

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Di era revolusi industri seperti sekarang ini, banyak bisnis yang bermunculan. Seiring banyaknya bisnis yang ada, akuntansi semakin dibutuhkan oleh banyak pihak. Berdiri dan berkembangnya suatu perusahaan tidak dapat terlepas dari pengaruh dunia sosial lingkungan perusahaan tersebut. Dimana sosial lingkungan ini menjadi salah satu *support* atau pendukung dari berdirinya sebuah perusahaan. Saat ini banyak perusahaan yang tidak hanya mementingkan keuntungan atau laba perusahaan namun sekarang sudah mulai memikirkan masalah yang lainnya, salah satunya terkait lingkungan sosial perusahaan. Di Indonesia masalah sosial belum sepenuhnya terselesaikan dengan baik. Apalagi dimasa pandemic seperti sekarang ini, banyak sekali masyarakat yang kehilangan pekerjaan dan juga sulit untuk mencukupi kebutuhan perekonomian mereka. Banyak perusahaan yang mengurangi karyawannya dikarenakan sulitnya untuk membayar gaji dan juga penurunan pendapatan yang diperoleh. Selain itu masalah pencemaran yang sering ditimbulkan oleh perusahaan terkadang masih belum bisa terselesaikan dengan baik. Oleh sebab itu perusahaan perlu mengatasi masalah tersebut dengan melalui pertanggung jawaban sosial perusahaan. Yang mana pertanggung jawaban ini membutuhkan akuntansi sosial untuk ikut andil di dalamnya.

Akuntansi menjadi salah satu bagian terpenting dalam sebuah perusahaan. Karena akuntansi sebagai alat pertanggungjawaban dimana hal ini berfungsi sebagai pengendali perusahaan. Selain itu juga berperan sebagai alat bantu untuk melaksanakan kegiatan perusahaan terkait dengan pencatatan informasi keuangan. Akuntansi sosial atau biasanya ada yang menyebut sebagai akuntansi pertanggung jawaban sosial merupakan salah satu hal penting dalam perusahaan. Akuntansi sosial berperan sebagai alat perusahaan untuk mengungkapkan aktivitas sosial yang telah dilakukan. Akuntansi sosial memandang bahwa perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya tidak hanya menghasilkan laba semata tetapi juga

mempunyai tanggung jawab yang lebih luas terhadap *stakeholders*.<sup>1</sup> Kata sosial dalam akuntansi sosial bermakna luas, para ahli sepakat bahwa cakupan sosial yang dimaksud yaitu untuk masyarakat, pekerja dan lingkungan (Estes).<sup>2</sup> Akuntansi ini lebih berfokus terhadap akuntabilitas perusahaan, salah satunya dengan membantu pihak perusahaan untuk mencatatat terkait dengan biaya sosial yang timbul akibat dari kegiatan perusahaan. Akuntansi sosial ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi perusahaan/pemerintah terhadap lingkungan sosialnya. Namun masih ada beberapa perusahaan yang mengabaikan terkait hal tersebut. Mereka yang tidak terlibat langsung dengan sumber daya alam tidak begitu memerhatikan terkait hal csr.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis ingin mengkaji lebih dalam mengenai akuntansi sosial dalam perspektif Islam.

## **B. Fokus dan Tujuan**

Berbagai permasalahan terjadi akibat aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan menghasilkan dampak terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Adapun dampak yang dihasilkan antara lain polusi, pencemaran lingkungan, dan lain sebagainya. Hal tersebut perlu ditangani salah satunya dengan tanggung jawab sosial perusahaan. Untuk mengetahui perlakuan akuntansi terkait biaya tanggungjawab sosial perusahaan, maka penulis membuat buku akuntansi sosial dalam perspektif islam. Adapun fokus penulisan buku ini yaitu terkait pandangan islam mengenai akuntansi sosial dan pengaplikasiannya dalam dunia bisnis.

### **Tujuan dari penulisan buku ini yaitu:**

1. Untuk mengkaji mengenai konsep dasar akuntansi sosial

---

<sup>1</sup> Dinar, Tesis: *Konsep Dan Impelementasi Akuntansi Corporate Social Responsibility Pada PT Semen Basowa Maros*, Makassar: Universitas Hasanuddin, 2013, hal. 24, <http://repository.unhas.ac.id/8179/2/dianaarief%201-2.pdf>

<sup>2</sup> Dian Imanina Burhany, *Akuntansi Sosial Sebagai Alat Bantu Pelaporan Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan (CSR)*, Balance: 2020, vol. 20, no. 2

2. Untuk mengkaji lebih dalam terkait pandangan islam mengenai akuntansi sosial
3. Untuk mengkaji lebih dalam penerapan akuntansi sosial terkait dengan pertanggungjawaban sosial perusahaan
4. Untuk mengkaji lebih dalam terkait dengan pencatatan, pengungkapan dan pelaporan akuntansi sosial

## C. Manfaat dan Sistematika Penulisan

### Manfaat penulisan

Buku ini diharapkan mampu memberikan kontribusi mengenai akuntansi sosial terutama menurut perspektif islam. Manfaat yang diperoleh dari buku ini yaitu pembaca nantinya mampu memahami secara mendalam terkait dengan akuntansi sosial, terutama dengan pandangan islam mengenai akuntansi sosial. Selain hal tersebut adanya buku akuntansi sosial dalam perspektif islam ini dapat menambah wawasan pembaca mengenai dunia akuntansi yang lebih luas lagi.

### Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan buku ini saling berkesinambungan antar bab supaya memudahkan pembaca dalam memahami isi buku ini.

Bab *pertama* berisi pendahuluan yang menyajikan latar belakang penulisan judul buku ini, focus dan tujuan, manfaat dan novelty dari buku ini. Bab *kedua* membahas mengenai konsep dasar akuntansi sosial yang di dalamnya terdapat sub bab mengenai pengertian akuntansi sosial, sejarah akuntansi sosial, tujuan akuntansi sosial, dan biaya sosial. Bab *ketiga* mengenai perspektif islam mengenai akuntansi sosial yang di dalamnya membahas akuntansi sosial dalam perspektif islam dan dalil mengenai anjuran untuk berbuat baik kepada sesame dan larangan melakukan kerusakan terhadap alam. Bab *keempat* implementasi akuntansi sosial melalui *corporate social responsibility* (CSR) yang mana di dalamnya membahas pengertian *Corporate Social Responsibility*, hubungan akuntansi sosial dengan *corporate social responsibility*, tujuan *Corporate Social Responsibility*,

pelaksanaan akuntansi pertanggungjawaban sosial, serta dampak yang diperoleh dari adanya *corporate social responsibility*. Bab *kelima* berisi mengenai pencatatan, pelaporan, dan pengungkapan akuntansi sosial yang di dalamnya membahas pencatatan akuntansi sosial, pelaporan akuntansi sosial, pengungkapan sosial, teori pengungkapan sosial, serta contoh kasus dan latihan soal. Bab *keenam* berisi penutup yang nantinya akan ditarik kesimpulan dari pembahasan bab 1 sampai dengan 5.

#### **D. Novelty (Keterbaruan)**

Novelty atau keterbaruan dari buku ini yaitu buku ini membahas akuntansi sosial dari sudut pandang islam. Buku ini menjelaskan ruang lingkup akuntansi sosial berdasarkan Al-Qur'an dan hadis. Dimana buku yang lainnya masih membahas terkait konsep dasar akuntansi sosial. Buku ini coba memperbarui dari buku yang sebelumnya. Yaitu dengan membahas akuntansi sosial dalam perspektif islam dan pengaplikasiannya dari akuntansi sosial.